

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan wisatawan terhadap Pantai Gandoriah Kota Pariaman dengan menggunakan metode *travel cost*, maka disimpulkan:

1. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa diantara kelima variabel bebas hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan. Variabel yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan pengunjung terhadap objek wisata Pantai Gandoriah yaitu variabel pendapatan, sedangkan variabel biaya perjalanan berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan wisatawan terhadap objek wisata Pantai Gandoriah.
2. Variabel biaya perjalanan ke pantai Gandoriah berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel jumlah permintaan wisatawan. Artinya semakin banyak biaya yang dikeluarkan menuju objek wisata Pantai Gandoriah, maka jumlah permintaan wisatawan semakin berkurang.
3. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel jumlah permintaan wisatawan. Artinya jumlah wisatawan bertambah jika bertambahnya pendapatan seseorang.
4. Hasil uji f-statistik menunjukkan bahwa semua variabel bebas (biaya perjalanan ke Pantai Gandoriah, biaya perjalanan wisata lain (Pulau Angso Duo), pendapatan, jarak dan tujuan kunjungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan wisatawan terhadap objek wisata Pantai Gandoriah.

5. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,57 atau hanya 57% permintaan wisatawan terhadap objek wisata Pantai Gandorih mampu dijelaskan oleh biaya perjalanan menuju objek wisata Pantai Gandorih, biaya perjalanan menuju objek wisata lain (Pulau Angso Duo), pendapatan, jarak dan tujuan kunjungan, sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
6. Surplus konsumen sebesar Rp. 3,119,693.78 Per individu per tahun atau Rp. 1,039,897.9 Per individu per satu kali kunjungan menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh konsumen yaitu pengunjung Pantai Gandorih masih jauh diatas harga rata-rata pengeluaran perjalanan yaitu Rp. 285,783. Per kunjungan. Hal ini berarti objek wisata Pantai Gandorih memberikan manfaat yang lebih besar dari apa yang ditawarkan kepada para pengunjung dan juga dari biaya yang harus mereka keluarkan agar dapat menikmati Pantai Gandorih.
7. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui nilai ekonomi wisata Pantai Gandorih dengan pendekatan biaya perjalanan individu sebesar Rp. 3,848,956,419,005.7

6.2 Saran

Menjadi lokasi wisata yang berkualitas tentunya tidak akan lepas dari kritik dan saran dari setiap pengunjung dan warga sekitar lokasi wisata. Mereka merupakan aktor yang sangat berpengaruh besar untuk terjaganya ekosistem yang ada di lokasi wisata bahari Kota Pariaman. Sebagai pengunjung dan peneliti di kawasan wisata bahari kota Pariaman, tepatnya di pantai Gandorih dan pulau

Angso Duo, maka saran yang dapat diaplikasikan ke pemerintah serta pengelola kawasan wisata sebagai berikut :

1. Akses dari dan ke lokasi wisata dapat dipermudah untuk menjaga wisatawan tetap setia berkunjung ke pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo. Akses ini nantinya berupa transportasi, jalan raya, pelabuhan, stasiun angkutan umum, angkutan wisata, dan lainnya sebagai penunjang wisata.
2. Perawatan dan penambahan fasilitas umum. Fasilitas umum sangat penting untuk selalu dijaga di lokasi wisata. Setiap wisatawan selalu menggunakan fasilitas umum untuk keperluan masing-masing. Fasilitas umum seperti sarana ibadah, sarana MCK, kamar ganti, sarana kebersihan tempat untuk bersantai dan lainnya yang sangat penting untuk ada dan dirawat keberadaannya. Pemerintah memiliki peran penting dalam memperhatikan fasilitas-fasilitas ini demi menjaga kenyamanan wisatawan.
3. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan keamanan di sekitar lokasi wisata, untuk kenyamanan dan keselamatan wisatawan yang berkunjung, gunanya untuk menekan angka kriminalitas yang terjadi pada wisatawan.
4. Memperhatikan pertumbuhan penginapan dan tingkat pertumbuhan pengunjung, agar setiap wisatawan tidak susah untuk menemukan penginapan disaat harus bermalam di lokasi wisata. Pemerintah agar dapat menjaga jumlah penginapan dan menambah disaat angka kunjungan wisatawan semakin meningkat.
5. Pemerintah dan pengelola agar dapat menambah dan memperbarui tema-tema wisata serta wahana yang ada, sebagai wisata pantai banyak wahana atau objek-objek yang membuat wisatawan tertarik. Jika pemerintah kota

Pariaman melakukan pembaruan terhadap tema-tema wisata serta menambah fasilitas bermain atau wahana lainnya maka tingkat permintaan wisatawan akan semakin tinggi ke pantai Gandorih.

6. Pemerintah dan pengelola agar dapat menyediakan pusat perbelanjaan pariwisata yang berada di lokasi wisata. Pusat perbelanjaan ini nanti dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi ke pantai Gandorih. Tentunya selama berlibur wisatawan sering mengkonsumsi makanan atau cemilan, serta oleh-oleh yang dibawa pulang. Jika pemerintah melihat kesempatan ini dan mewujudkannya dalam bentuk pusat perbelanjaan, maka akan berimbas terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya.
7. Kerja sama antara pemerintah, pengunjung dan masyarakat setempat untuk menciptakan suasana yang kondusif demi mewujudkan wisata yang nyaman bagi siapapun. Menjaga suasana seperti menjaga perdamaian, menjaga keutuhan dan kebersihan lingkungan setempat, dan lainnya yang akan memicu terjadinya kerusakan atau pertengkar.

